**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dari penelitian ini yaitu metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013: 7)metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian survei, menurut Sugiyono (2013: 23)penelitian survei merupakan suatu teknik pengumpulan informasi yang dilakukan dengan cara menyusun daftar pertanyaan yang diajukan pada responden.

1. **Variabel dan Desain Penelitian**
2. **Variabel**

Menurut Y.W, Best (Narbuko Cholid, 2013: 118) “variabel penelitian adalah kondisi-kondisi yang diperoleh peneliti dimanipulasikan, dikontrol, atau di observasi dalam suatu penelitian”. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel penelitian meliputi variabel bebas dan variabel terkait.

1. Variabel bebas *(Independent variabel)* (X)

Variabel bebas yaitu kondisi-kondisi atau karakteristik-karakteristik yang oleh peneliti dimanipulasi dalam rangka untuk menerangkan hubungannya dengan fenomena yang di observasi. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pendidikan keluarga (X).

1. Variabel terkait (*Dependent Variabel*) (Y)

Variabel terkait yaitu kondisi atau karakteristik yang berubah dan muncul ketika penelitian mengintroduksi, pengubah atau pengganti variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikait adalah kecerdasan emosional (Y).

1. **Disain Penelitian**

Dalam disain penelitian akan diteliti hubungan antara variable X dengan variabel Y. Untuk diadakan pengujian hipotesis hubungan antara variabel X dan Y

Hubungan variabel penelitian dapat digambarkan sebagai berikut :

X Y

Dimana :

X : Pendidikan keluarga

Y : Perkembangan kecerdasan emosional anak usia dini

1. **Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalah pahaman dan interpretasi yang berbeda terhadap variabel penelitian, maka perlu dikemukakan definisi operasional sebagai berikut:

1. Pendidikan keluarga adalah proses transformasi prilaku dan sikap di dalam kelompok atau unit sosial terkecil dalam masyarakat. Sebab keluarga merupakan ligkungan budaya yang pertama dan utama dalam menanamkan norma dan mengembangkan berbagai kebiasaan dan prilaku yang penting bagi kehidupan pribadi, keluarga dan masyarakat.

Dimensi pendidikan keluarga :

1. Pembinaan aqidah akhlaq, indikatornya seperti:
2. Aqidah yaitu kepercayaan atau keimanan anak seperi mengajarkan kepada anak senantiasa beribadah.
3. Akhlaq yaitu tingkah laku, budi pekerti, atau kepribaian anak seperti mengajarkan anak berbicara sopan santun dan mengajarkan anak agar memiliki rasa bertanggung jawab.
4. Pembinaan intelektual, indikatornya seperti membimbing anak dalam menonton tayangan TV dan membimbing anak dalam belajar.
5. Sosial, indikatornya seperti anak dapat memberikan bantuan kepada orang yang butuh dan membimbing anak agar bersikap sabar ketika ada yang tidak suka padanya.
6. Kecerdasan emosi adalah kemampuan anak didik mengelola, mengendalikan, menetralisir, potensi emosi dalam hati anak didik, sehingga sisi positifnya selalu berada di permukaan dan sisi negatifnya selalu terkendali dan netralisir.

Indikator kecerdasan emosional :

1. Pemarah, indikatornya seperti, sifat anak yang tidak senang dengan sesuatu yang ia tidak sukai, sehingga anak menunjukkan tidak senangnya ketika tidak menyukai sesuatu.
2. Pendiam, indikatornya seperti, sifat anak yang tidak banyak bicara dan cenderung pasif.
3. Bersahabat, indikatornya seperti, sifat anak yang suka berteman dan sangat senang bila ia memiliki banyak temam dan tidak memilih-milih teman, baik itu yang dikenal maupun yang baru dikenal.
4. Egois, indikatornya seperti, sifat anak yang selalu mementingkan diri sendiri dan menganggap diri anak lebih baik dari teman-temannya.
5. Pasif, indikatornya seperti, sifat anak yang meneriama saja, tidak giat, tidak aktif dan biasanya diam saja.
6. **Populasi**

Menurut Suyitno (2013: 53) Populasi adalah “orang, benda, atau peristiwa yang dijadikan sasaran penelitian yang tercamtum dalam judul penelitian”.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah orangtua (Ibu) anak didik di Kelompok Bermain Nurul Hikmah yang berjumlah 30. Karena populasi tidak lebih dari 100 sehingga penelitian ini tidak dilakukan penarikan sampel.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Kuesioner.(Angket)

Umar, A. (2010: 192) “Kuesioner adalah alat pengumpulan data secara tertulis yang berisi daftar pertanyaan (questions) atau pernyataan (statement) yang di susun secara khusus dan digunakan untuk menggali dan menghimpun keterangan dan informasi sebagaimana dibutuhkan dan cocok untuk di analisis”.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua yaitu angket pendidikan keluarga dan angket perkembangan kecerdasan emosional anak

1. Angket tentang pendidikan keluarga

Untuk mengumpulkan data mengenai pendidikan keluarga kelurahan jagong, meka peneliti membuat seandiri angket penelitian yang bersumber dari Muhaimin (1993: 127) yang dibagi ke dalam tiga indikator (aspek) yaitu pembinaan aqidah dan akhlak, pembinaan intelektual dan sosial.

1. Angket tentang perkembangan kecerdasan emosional anak

Healthy day (2009) di akses pada tanggal 12 Maret 2014. Angket tentang kecerdasan emosional anak terdiri dari lima indikator (aspek) yaitu : pemarah, pendiam, bersahabat, egois, dan pasif.

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukan kepada subyek penelitian. Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data yang bersifat administrative dan data kegiatan-kegiatan yang terdokumentasi, misalnya sumber buku, arsip, dan dokumen mengenai data siswa kelompok bermain Nurul Hikmah di kelurahan Jagong Kabupaten Pangkep.

1. **Uji Instrumen**
   1. **Uji Validitas**

Pengujian validitas dimaksud untuk mengukur apakah skala yang digunakan dapat menghasilkan data yang akurat dan mampu menghasilkan data yang sesuai dengan tujuan ukurannya serta dapat menggambarkan keadaan yang sesungguhnya. Uji validitas dengan menggunakan korelasi product moment (Umar, A, 2005: 192) dengan bantuan program SPSS 16,00 yang digunakan untuk pengujian hipotesis dengan rumus angka yaitu:



Dimana :

r : Koefesien Korelasi

∑x : Jumlah Skor Dalam Sebaran X

∑y : Jumlah Skor Dalam Sebaran Y

∑xy : Jumlah Hasil Skor X Dan Y

∑x2 : Jumlah Skor Yang Dikuadratkan Dalam Sebaran X

∑y2 : Jumlah Skor Yang Dikuadratkan Dalam Sebaran Y

N : Jumlah Responden

1. **Pendidikan Keluarga**

Berdasarkan hasil analisis butir yang telah dilakukan dari 15 item, terdapat 2 item yang gugur dan 13 item yang valid adapun item-item yang gugur yaitu item no 10 dan 15

1. **Perkembangan Kecerdasan Emosional**

Berdasarkan hasil analisis butir yang telah dilakukan dari 25 item, terdapat 6 item yang gugur dan 19 item yang valid adapun item-item yang gugur yaitu item no16,19,20,21,23,24,28,29,30,31,32,33,34,34,36,37,38,39,40

* 1. **Uji Reabilitas**

Reabilitas mempunyai berbagai nama lain seperti keterpercayaan, keterandalan, kestabilan, konsistensi dan sebagainya. Namun ide pokok yang terkandung dalam konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya (azwar, 2001).

Dalam penyajian realibilitas angket, rumus yang digunakan adalah koefisien alpha (Umar, A, 2007: 145) :

 =  

Keterangan :

= realibilitas instrument

 banyaknya butir pernyataan atau banyaknya soal

= jumlah varian item

= varians total

Pada penelitian ini koefisien reliabilitas diperoleh dengan menggunakan alpha cronbach (koefisien alpha) pada SPSS 16.0 for windows.

Berdasarkan tingkat keterandalan maka didapat tingkat keterandalan untuk instrument variable (X) pendidikan keluarga dan variabel (Y) perkembangan kecerdasan emosional anak dalam kategori baik yaitu 0,952

1. **Uji Asumsi**

**Uji Normalitas Data**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji asumsi bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Kriteria yang berdistribusi normal merupakan syarat yang harus dipenuhi dalam pengujian hipotesis penelitian. Penelitian ini menggunakan rumus *Kolmogrov-Smirnov*. Berdasarkan analisis data dengan bantuan program komputer yaitu *SPSS 16.00* dapat diketahui nilai signifikansi yang menunjukkan normalitas data. Kriteria yang digunakan yaitu data dikatakan berdistribusi normal jika harga koefisien *Asymp. Sig* pada output *Kolmogorov-Smirnov test* > dari *alpha* yang ditentukan yaitu 5 % (0.05).

Berdasarkan tabel nilai signifikansi variabel pendidikan keluarga (X) 0.445 dan perkembangan kecerdasan emosional anak (Y) 0.906 lebih besar dari *alpha* (0.05). Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa distribusi data dari masing-masing variabel berdistribusi normal. Tabel nilai signifikansi dapat dilihat pada lampiran 10 (Halaman 74)

1. **Teknik Analisis data**

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi product person moment yang bertujuan mendeskripsikan pendidikan keluarga sebagai peubah X dan perkembangan kecerdasan emosional anak sebagai peubah Y dengan menggunakan rumus sebagai berikut :



(Umar, A, 2007: 192)

Dimana :

r : Koefesien Korelasi

∑x : Jumlah Skor Dalam Sebaran X

∑y : Jumlah Skor Dalam Sebaran Y

∑xy : Jumlah Hasil Skor X Dan Y

∑x2 : Jumlah Skor Yang Dikuadratkan Dalam Sebaran X

∑y2 : Jumlah Skor Yang Dikuadratkan Dalam Sebaran Y

N : Jumlah Responden

Korelasi antara pendidikan keluarga dan perkembangan kecerdasan emosional anak dapat dilihat dari nilai korelasi. Pada korelasi positif, jika nilai koefisien korelasi semakin mendekati 1,00 maka korelasinya semakin kuat. Adapun interprestasi dari nilai koefisian sebagai berikut :

Tabel 3.1 Pedoman untuk memberikan interprestasi koefesien korelasi, Sugiyono (2006: 216)

|  |  |
| --- | --- |
| **Interval Koefesien** | **Tingkat Hubungan** |
| 0,00-0,199  0,20-0,399  0,40-0,599  0,60-0,799  0,80-1,00 | Sangat rendah  Rendah  Cukup kuat  Kuat  Sangat kuat |